

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BIOLOGI
“KEANEKARAGAMAN HAYATI”



Hari/ Tanggal :

Kelas :

Nama Anggota :

Capain Pembelajaran:

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman **keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya**, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi tipe keanekaragaman hayati dengan benar
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi tipe ekosistem (air dan darat) dengan benar
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi persebaran flora dan fauna dengan benar

Petunjuk Penggunaan LKPD:

1. Tuliskan identitas dengan lengkap pada kolom yang telah di sediakan
2. Diskusikan dan kerjakan LKPD secara berkelompok dengan cermat sesuai dengan perintah pada setiap lembar kerja
3. Carilah referensi dari berbagai sumber, seperti artikel, jurnal, atau buku yang terpercaya untuk mendukung jawabanmu dalam lembar kerja
4. Konsultasi kesulitan yang ditemui kepada guru di kelas

Lembar Kerja 1

Perhatikan video yang guru tayangkan di depan, kemudian **tuliskan rumusan masalah** dalam bentuk pertanyaan berdasarkan video tersebut sesuai dengan tujuan kegiatan! Link video: <https://youtu.be/ROSExUAYjgw>

Setelah pertanyaan dirumuskan, selanjutnya **tulislah hipotesis** anda terhadap rumusan masalah yang telah dibuat!

Lembar Kerja 2

Perhatikan gambar berikut kemudian jawablah pertanyaan yang telah disediakan!



Gambar A



Gambar B

Gambar	Tingkat Keanekaragaman	Alasan
A		

B		

Lembar Kerja 3

Perhatikan gambar di bawah ini kemudian isikan jawaban pada kolom yang tersedia!



Nomor	Ekosistem Darat
1	
2	
3	
4	
5	

Lembar Kerja 4

Keanekaragaman Hayati di Sekitar Kita yang Membudaya: Taman Nasional Sembilang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.



Taman Nasional Sembilang atau TN Sembilang merupakan kawasan taman nasional yang berdampingan dengan Taman Nasional Berbak. Taman ini memiliki suhu kisaran antara 22-33 derajat Celcius, dengan curah hujan 260 mm per tahun. Beberapa tipe ekosistem di TN Sembilang yakni seperti hutan rawa air tawar dan ekosistem hutan riparian. Taman Nasional ini terkenal dengan berbagai flora dan fauna khas di antaranya adalah sebagai berikut:

Flora

Gajah Paku (*Acrostichum Aureum*), Nipah (*Nypa Fruticans*), Cemara Laut (*Casuarina Equisetifolia*), Pandan (*Pandanus Tectorius*), Gelam Tikus (*Syzygium Inophylla*), Rhizophora (*Rhizophora apiculata* dan *Rhizophora mucronata*), Nepentes (*Nepenthes ampullaria*), Bruguiera (*Bruguiera gymnorhiza*, *Bruguiera parviflora*, *Bruguiera sexangula*)

TN Sembilang juga menjadi habitat spesies anggrek lokal seperti *Cymbidium hartinahiahium* and *Dendrobium macrophyllum*.

Fauna

Harimau Sumatera (*Panthera tigris-sumatrae*), Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*), Kucing Mas (*Catopuma temminckii*), Siamang (*Hylobates syndactylus*), Tapir (*Tapirus indicus*), Rusa Sambar (*Cervus unicolor*), Babi Hutan (*Sus spp.*)

Terdapat 28 spesies burung air migran yang kerap singgah di areal taman nasional. Rata-rata puluhan ribu burung migran yang berasal dari Siberia dapat dijumpai di kawasan ini pada sekitar bulan Oktober.

Berdasarkan artikel tersebut, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Taman Nasional Sembilang merupakan contoh dari ekosistem dikarenakan memiliki ciri-ciri
2. Berdasarkan daerah dan letak kawasannya, Taman Nasional Sembilang termasuk dalam tipe flora dan fauna
3. Apakah di Taman Nasional Sembilang terdapat flora dan fauna endemik?
4. Apa yang menjadi khas bagi Taman Nasional Sembilang sehingga menjadi destinasi pada bulan tertentu?

Kesimpulan Akhir